



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia pada tahun 2022 ini mendapat kesempatan memimpin *Group of Twenty* (G20) dengan menjadi tuan rumah presidensi G20. G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa yang memiliki kelas pendapatan menengah hingga tinggi, negara berkembang hingga negara maju. Kepemimpinan G20 sifatnya tidak tetap, fungsi presidensi dipegang salah satu anggota selama satu tahun menjadi tuan rumah Presidensi. Koordinasi untuk menjaga kesinambungan dipegang oleh Troika yang merupakan negara presidensi berjalan, negara presidensi sebelumnya, dan negara presidensi yang akan datang.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2021 yang disempurnakan dalam Keputusan Presiden No. 18 Tahun 2021 telah dibentuk Panitia Nasional Penyelenggara Presidensi G20 Indonesia 2022. Panitia dibentuk untuk mengoptimalkan posisi Indonesia sebagai pemegang presidensi 2022 yang bertugas melakukan serangkaian kegiatan berupa pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT), pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral, pertemuan tingkat *Sherpa*, pertemuan tingkat Deputy, pertemuan tingkat *Working Group*, pertemuan tingkat *Engagement Group*, program *Side Events*, dan program *Road to G20 Indonesia 2022*.

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL) berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 27 Tahun 2022 tentang Susunan Keanggotaan dan Matriks Agenda Kelompok Kerja *Sherpa Track* Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022 ditunjuk sebagai pengampu isu lingkungan bersama Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. Oleh karena itu dirasa perlu Ditjen PPKL memasyarakatkan apa itu G20 dan khususnya *Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDM-CSWG)*.

EDM-CSWG pada presidensi G20 Indonesia, akan mengusung tiga isu prioritas yang akan menjadi fokus pembahasan dari setiap pertemuan yaitu: mendukung pemulihan yang berkelanjutan (*supporting a more sustainable recovery*); peningkatan aksi berbasis daratan dan lautan untuk mendukung perlindungan lingkungan hidup dan tujuan pengendalian perubahan iklim (*enhancing land- and sea-based actions to support environment protection and climate objectives*); dan peningkatan mobilisasi sumber daya untuk mendukung perlindungan lingkungan hidup dan tujuan pengendalian perubahan iklim (*enhancing resource mobilization to support environment protection and climate objectives*).

Masyarakat Indonesia dirasa perlu disuguhkan informasi mengenai apa itu G20. Karena ini merupakan pertama kalinya Indonesia sebagai tuan rumah G20, banyak masyarakat yang perlu sajian informasi yang dapat meningkatkan nilai kognitif dari tiap-tiap individu. Harapannya dengan beberapa produksi informasi terkait dengan Presidensi G20 Indonesia dan masyarakat dimudahkan untuk mengaksesnya, dapat meningkatkan kesadaran akan adanya kegiatan G20 di Indonesia. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media seperti youtube, tiktok,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



twitter dan instagram. *Podcast* salah satu konten yang diproduksi oleh Ditjen PPKL untuk menyambut Presidensi G20 Indonesia berkolaborasi dengan Y20. Mengingat G20 merupakan acara yang sangat penting maka perlu dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja media dan konten sosialisasi Presidensi G20 Indonesia?
- 2) Bagaimana proses produksi *podcast* untuk mensosialisasikan Presidensi G20 Indonesia?
- 3) Apa saja kendala dalam proses produksi *podcast* tersebut?



Tujuan

Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

Berdasarkan beberapa rumusan masalah maka tujuan penulisan dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan media dan konten sosialisasi Presidensi G20 Indonesia;
- 2) Menjelaskan proses produksi *podcast* untuk mensosialisasikan Presidensi G20 Indonesia;
- 3) Menjelaskan kendala dalam proses produksi *podcast*.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Ditjen PPKL KLHK Jalan D.I. Pandjaitan No. Kav. 24, Cipinang Besar Sel./Kebon Nanas, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13410. PKL berlangsung selama dua bulan. Dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2022.

Data dan Instrumen

Data adalah fakta yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Data dalam Laporan Akhir ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- 1) Data primer
Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Data primer yang dikumpulkan antara lain: tema konsep, lokasi dan kelengkapan alat yang dapat digunakan untuk proses produksi.
- 2) Data sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya baik data internal maupun data eksternal. Data internal diperoleh